

ABSTRAK

Menjelajahi persimpangan antara media sosial dan teknologi keuangan, kami mengusulkan model penilaian kredit dengan memanfaatkan data media sosial LinkedIn untuk meningkatkan penilaian kelayakan kredit individu melalui pengklasifikasian *ensemble soft voting*. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah kelayakan kredit bagi orang-orang yang tidak memiliki riwayat kredit tradisional. Menggunakan data media sosial dapat meningkatkan akses terhadap kredit dan meningkatkan kinerja melalui *teknik ensemble soft voting*. Pendekatan *ensemble* menggabungkan beberapa algoritma *machine learning*, termasuk *Decision Tree*, *Naive Bayes*, *Logistic Regression*, *Support Vector Machine*, dan *Random Forest* untuk meningkatkan kinerja prediksi. Hasil dari metode yang kami usulkan menunjukkan kinerja yang baik. Prediksi dari setiap model pengklasifikasi digabungkan dengan menghitung rata-rata tertimbang dari probabilitas yang diprediksi untuk setiap kelas. Dibandingkan dengan pengklasifikasi *Decision Tree* yang memiliki kinerja yang sama, metode *ensemble soft voting* memiliki kinerja yang lebih baik dalam hal nilai ROC/AUC yang mengindikasikan keefektifan pengklasifikasi untuk penilaian kredit. Penelitian ini menunjukkan potensi penggunaan data media sosial untuk meningkatkan aksesibilitas kredit dan menunjukkan aplikasi inovatif dari pembelajaran mesin di bidang keuangan.

Kata Kunci: Model Penilaian Kredit, Pengklasifikasi Pemungutan Suara, Pembelajaran Mesin, dan Data Media Sosial.